

ABSTRAK

Investasi di pasar modal merupakan hal yang belum begitu umum bagi masyarakat Indonesia, oleh karena itu Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan sebuah kampanye yang berjudul “Yuk Nabung Saham” untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal. Mendukung hal tersebut, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta turut memberikan edukasi mengenai pasar modal melalui mata kuliah dan kegiatan praktikum. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan kendala dalam memberikan edukasi tersebut seperti fasilitas internet yang kurang memadai. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan sistem simulasi pasar modal yang dapat berjalan tanpa bergantung dengan konektivitas internet.

Untuk membangun sistem simulasi pasar modal tersebut, dilakukan analisis dan perancangan yang sesuai dengan kebutuhan dan fungsi yang diinginkan pengguna, sehingga nantinya hasil analisis dan perancangan dapat menjawab permasalahan pada sistem sebelumnya yang masih terkendala dengan konektivitas internet. Perancangan dilakukan dengan menggunakan metodologi kualitatif dan metodologi pengembangan sistem *waterfall*. Metodologi kualitatif dan *waterfall* dipilih karena pengembangan sistem ini sangat bergantung pada hasil pengumpulan data primer yang berasal dari kegiatan wawancara, dan juga berdasarkan pertimbangan bahwa setiap kali melakukan wawancara terdapat masukan baru terhadap sistem yang akan dibangun.

Melalui tahap analisis dan perancangan telah berhasil dibangun sistem simulasi pasar modal berbasis web sebagai pengganti dari sistem terdahulu yang masih bergantung pada konektivitas internet. Sistem ini menggunakan data *dummy* yang diinputkan oleh admin yang nantinya data tersebut akan digunakan oleh *user* untuk bertransaksi. Sistem yang dibangun juga telah di ujicoba menggunakan *alpha test* dan *beta test*. Pada *alpha test* yang dilakukan oleh para *developer*, didapatkan hasil sebesar 99% sentimen positif dalam bentuk jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S), sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem sangat minim dari sebuah *error* dan dapat digunakan dengan baik oleh *end user*. Kemudian pada ujicoba *beta test* yang dilakukan oleh calon pengguna, didapatkan hasil sebesar 99% sentimen positif dalam bentuk jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S), sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem dapat berfungsi dengan baik dan dapat digunakan oleh calon pengguna.

Kata kunci : Pasar Modal, Saham, Investasi, Web